

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
BERPRESTASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP
KEINGINAN BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen
UPN “VETERAN” Jawa Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan Oleh :

PUTRI ANINDA MARITA
NPM. 0612010026

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN TERHADAP KEINGINAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Yang diajukan

PUTRI ANINDA MARITA
NPM. 0612010026

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Kustini, MSi

Tanggal.....

**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030 194 437

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERPRESTASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KEINGINAN BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen UPN “VETERAN” Jawa Timur)”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec Hj. Kustini, Msi, selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi peneliti, yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Staff Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Untuk kedua orang tuaku dan Suamiku, terima kasih atas segala doa yang dipanjatkan siang dan malam kepada Tuhan Yang Maha Esa, terima kasih atas dukungan materiil, pengertian, dan kasih sayang yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang tersusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran tetap peneliti butuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Surabaya, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Kewirausahaan	11
2.2.2. Objek Studi Kewirausahaan	15
2.2.3. Hakikat Kewirausahaan	16
2.2.4. Karakteristik Kewirausahaan	24
2.2.5. Motivasi Berprestasi	32

2.2.6. <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri)	35
2.2.7. Pengertian Minat Berwirausaha	35
2.2.7.1. Aspek-Aspek Minat Berwirausaha	38
2.2.7.2. Proses Pembentukan Minat Kewirausahaan .	40
2.2.8. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.....	41
2.2.9. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha.....	42
2.2.10. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha	43
2.3. Kerangka Konseptual	44
2.4. Hipotesis.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	46
3.1.1. Definisi Operasional.....	46
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	48
3.2. Teknik Penentuan Sampel	48
3.2.1. Populasi	48
3.2.2. Sampel.....	49
3.3. Teknik Pengumpulan Data	50
3.3.1. Jenis Data	50
3.3.2. Sumber Data.....	50
3.3.3. Pengumpulan Data	50
3.4. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	51

3.4.1. Uji Normalitas dan Linieritas.....	52
3.4.2. Evaluasi <i>Outliers</i>	53
3.4.3. Deteksi <i>Multicollinearity</i> dan <i>Singularity</i>	55
3.4.4. Uji Validitas	55
3.4.5. Uji Reliabilitas	56
3.4.6. Pengujian Hipotesis dan Hubungan Kausal	57
3.4.7. Pengujian Model dengan <i>Two Step Approach</i>	57
3.4.8. Evaluasi Model.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Berdirinya UPN Veteran Jawa Timur	60
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	62
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	62
4.2.2. Deskripsi Hasil Penelitian	63
4.2.3. Uji <i>Outlier Multivariate</i>	68
4.2.4. Uji Reliabilitas	68
4.2.5. Uji Validitas	70
4.2.6. Uji <i>Construct Reliability dan Variance Ectracted</i>	70
4.2.7. Uji Normalitas.....	72
4.2.8. Evaluasi Model <i>One Step Approach to SEM</i>	73
4.2.9. Uji Kausalitas	75
4.3. Hasil Uji Pengujian Hipotesis Penelitian	76
4.4. Pembahasan.....	76
4.4.1. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap	

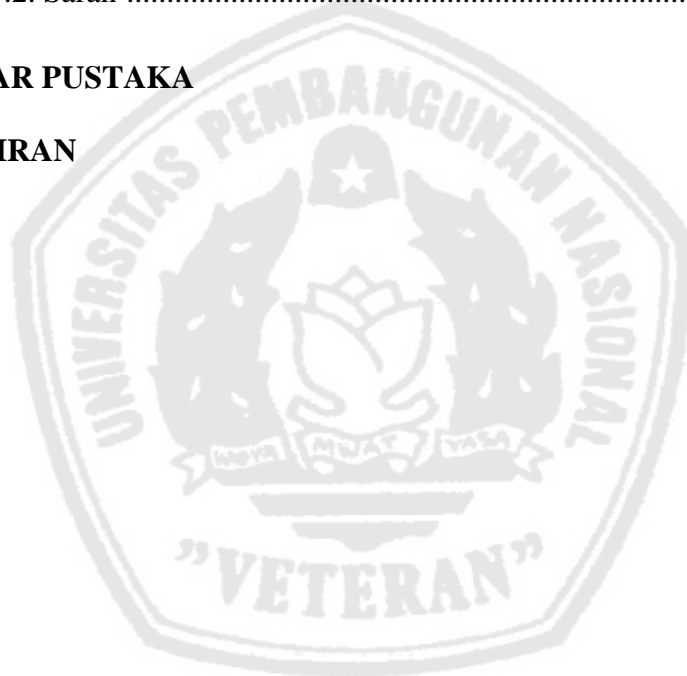
Minat Berwirausaha	77
4.4.2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha.....	78
4.4.3. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	81

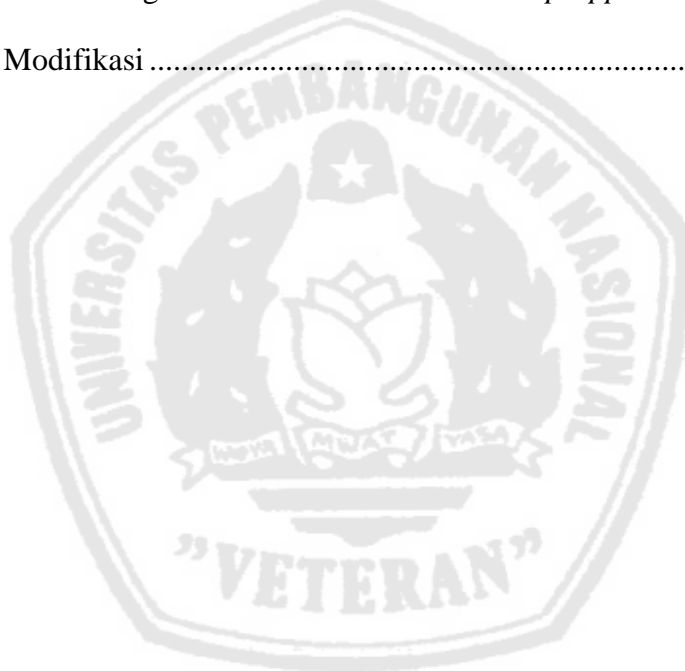
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 3.1. Contoh Model Pengukuran Karakteristik Kewirausahaan.....	52
Gambar 4.1. Model Pengukuran dan Struktural <i>One Step Approach Base</i> <i>Model</i>	74
Gambar 4.2. Model Pengukuran dan Struktural <i>One Step Approach –</i> <i>Modifikasi</i>	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Hasil Penyebaran Kuesioner

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Structural Equation Modeling*



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	<i>Goodness of Fit Indices</i>	59
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	63
Tabel 4.3.	Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Karakteristik Kewirausahaan	64
Tabel 4.4.	Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Motivasi.....	65
Tabel 4.5.	Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Efikasi Diri	66
Tabel 4.6.	Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Minat Berwirausaha ..	67
Tabel 4.7.	Hasil Uji <i>Outlier Multivariate</i>	68
Tabel 4.8.	Pengujian <i>Reliability Consistency Internal</i>	69
Tabel 4.9.	Hasil Uji Validitas	70
Tabel 4.10.	<i>Construct Reliability & Variance Extracted</i>	71
Tabel 4.11.	<i>Assesment of Normality</i>	72
Tabel 4.12.	Evaluasi Kriteria <i>Goodness of Fit Indices Base Model</i>	73
Tabel 4.13.	Evaluasi Kriteria <i>Goodness of Fit Indices</i> Modifikasi.....	74
Tabel 4.14.	Data Uji Kausalitas	76

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
BERPRESTASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP
KEINGINAN BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen
UPN “VETERAN” Jawa Timur)**

Oleh :

Putri Aninda Marita

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih baik dan bermutu. Kewirausahaan sangat besar peranannya di dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi. Peran kewirausahaan telah teruji dengan adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia. Kewirausahaan yang berbasis pada ekonomi rakyat ternyata mampu bertahan dalam situasi yang sulit. Untuk itu perguruan tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat dapat mendorong budaya berwirausaha. Perguruan tinggi diharapkan juga mampu menciptakan wirausahawan-wirausahawan yang handal, sehingga mampu memberi dorongan niat masyarakat khususnya mahasiswa untuk berwirausaha. Progdil Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang mengalami kesulitan dalam menyalurkan minat berwirausaha, minimnya praktek menjadi kendala bagi mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan, motivasi berprestasi dan *self efficacy* terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan atas ciri-ciri atau karakteristik yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu yaitu mahasiswa jurusan manajemen tahun angkatan 2007 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan, yang pernah mengikuti magang kewirausahaan. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 117 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuisioner kepada responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Keinginan Berwirausaha, Motivasi berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap Keinginan Berwirausaha dan *Self Efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Keinginan Berwirausaha.

Kata Kunci : Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi, *Self Efficacy* dan Keinginan Berwirausaha

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih baik dan bermutu. Kewirausahaan sangat besar peranannya di dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, peran mahasiswa, khususnya mahasiswa manajemen sangat besar maknanya bagi pengembangan ekonomi nasional. Dengan demikian seharusnya mahasiswa manajemen lebih memiliki niat untuk menjalankan bisnis dengan kemandirian tinggi. (Tjahjono, 2008:2)

Peran kewirausahaan telah teruji dengan adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia. Kewirausahaan yang berbasis pada ekonomi rakyat ternyata mampu bertahan dalam situasi yang sulit. Untuk itu perguruan tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat dapat mendorong budaya berwirausaha. Perguruan tinggi diharapkan juga mampu menciptakan wirausahawan-wirausahawan yang handal, sehingga mampu memberi dorongan niat masyarakat khususnya mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa sebagai komponen masyarakat yang terdidik, sebagai harapan masyarakat dapat membuka lapangan kerja, dengan menumbuhkan niat berwirausaha. (Tjahjono, 2008:2)

Mahasiswa jurusan manajemen yang menekuni ilmu manajerial khususnya kewirausahaan, diharapkan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga hal ini akan mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas. Dengan kondisi tersebut, maka perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk mampu menyiapkan anak didiknya, khususnya jurusan manajemen untuk menjadi wirausaha yang unggul. Mahasiswa jurusan manajemen, supaya tidak mengantungkan kerja di orang lain, tetapi diperlukan keberanian untuk membuka usaha sendiri atau berwirausaha. (Tjahjono, 2008:2)

Kondisi seperti dijelaskan di atas, tentu menjadikan para mahasiswa jurusan manajemen berani mengambil keputusan untuk berwirausaha. Bagi banyak orang, keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran (sikap), faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya (norma subyektif). Kemudian mengukur kontrol berperilaku yang dirasakan (*perceived control behavior*) yaitu suatu kondisi bahwa orang percaya tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan dengan memahami berbagai risiko atau rintangan-rintangan yang ada apabila mengambil tindakan tersebut. (Tjahjono, 2008:2)

Kompas, 11 Nov 2008 menyajikan data pengangguran lulusan sekolah tinggi per Pebruari 2007 berdasarkan jenjang sbb: Diploma I/II sebanyak 151.085; Akademi/D3 sebanyak 179.231; Universitas sebanyak 409.890. Data tersebut terus tentunya bertambah pada tahun 2008 dan 2009.

Di samping itu, menurut pengamat aktivitas kewirausahaan (*Entrepreneurial activity*) yang relatif masih rendah. *Entrepreneurial activity* diterjemahkan sebagai individu aktif dalam memulai bisnis baru dan dinyatakan dalam persen total penduduk aktif bekerja. Semakin rendah indeks *entrepreneurial activity* maka semakin rendah level *entrepreneurship* suatu negara, dan dampaknya pada tingginya pengangguran. Kondisi di atas mengisaratkan betapa masalah pengangguran menjadi masalah yang sangat serius. Beberapa pihak menyoal keberadaan lulusan perguruan tinggi saat ini (Siswoyo, 2009: 114). Menurut Hendarman, Direktur Kelembagaan Dikti Depdiknas menyatakan "data pengangguran terdidik di Indonesia menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin rendah kemandirian dan semangat kewirausahaannya." Pemerhati kewirausahaan menyatakan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Hal ini disebabkan sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini, yang umumnya lebih terfokus pada ketepatan lulus dan kecepatan memperoleh pekerjaan, dan memarginalkan kesiapan untuk menciptakan pekerjaan. Ciputra (dalam Direktorat Kelembagaan Dikti, 2009) menyatakan: "Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu jangan hanya diajarkan bagaimana bisa bekerja dengan baik, tetapi dipacu untuk bisa menjadi pemilik dari usaha-usaha sesuai latar belakang ilmu mereka,". Pendidikan harus dijalankan dengan kreatif. Pendidikan kewirausahaan harusnya membekali mahasiswa untuk mandiri dan tidak

berorientasi menjadi pencari kerja ketika yang bersangkutan menyelesaikan studinya. Hal ini menurut Sadino (2008) dalam Siswoyo (2009: 115) mengatakan sebagai dampak dari sistem pendidikan Indonesia yang kebanyakan masih menggunakan prinsip belajar untuk tahu, bukan untuk melakukan sesuatu.

Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi individu yang terdidik, misalnya mahasiswa.

Banyak lulusan perguruan tinggi belum mampu berwirausaha. Mahasiswa cenderung berpikir bagaimana nantinya mereka bisa diterima bekerja sesuai dengan gelar kesarjanaannya dan dengan gaji yang sesuai. Lebih baik menganggur daripada mendapat pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahliannya. Biro Pusat Statistik (BPS) (2004) menyebutkan data menarik, yaitu mereka yang mempunyai pendidikan tinggi justru kurang berminat wirausaha, tercatat hanya 10% berminat wirausaha. Adapun mereka yang pendidikannya rendah justru 49% berminat wirausaha (Masrun dalam Sumarseno, 2004) dalam Wahyuni (2008 : 88).

Hal ini juga dialami oleh mahasiswa Progdil Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang mengalami kesulitan dalam menyalurkan minat berwirausaha, minimnya praktek menjadi kendala bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan

Sekjur Manajemen Bapak Supriono, beliau mengatakan “Pengadaan praktek magang di Jurusan Manajemen sangat minim, baru sekali dilakukan, itu pun peserta yang mengikuti hanya 30 kelompok dan satu kelompok terbagi menjadi 5 orang”. Dan beliau menambahkan bahwa hampir sebagian besar yang mahasiswa mengikuti praktek kewirausahaan, setelah diadakan praktek tersebut, tidak ada tindak lanjut kedepan. Permasalahan inilah yang perlu menjadi kajian ulang Jurusan Manajemen untuk membina mahasiswa menjadi wirausahawan yang mandiri dan ulet.

Hal ini mengindikasikan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa yang juga didukung dengan minat berwirausaha dari 30 responden yang disebarkan pada mahasiswa jurusan Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur Semester V keatas, dapat diketahui bahwa tingkat minat berwirausaha responden adalah rata-rata rendah sebesar 22 (73%) yang lebih condong ke pegawai swasta dan pegawai negeri dan yang memiliki minat berwirausaha sebanyak 8 (27%). Jika dianalisa, hal ini dikarenakan kurang diperkenalkan mengenai praktek-praktek kewirausahaan dan kelebihan-kelebihan dari berwirausaha kepada mahasiswa.

Salah satunya adalah wirausaha selalu berkomitmen dalam melakukan tugasnya sampai berhasil. Ia tidak setengah-setengah dalam melakukan pekerjaannya. Karna itu, ia selalu tekun, ulet, pantang menyerah sebelum pekerjaannya berhasil. tindakannya tidak didasari oleh spekulasi melainkan perhitungan yang matang. Ia berani mengambil risiko terhadap pekerjaannya karena sudah diperhitungkan. Ciri dan watak kewirausahaan

menurut Musselman dalam Sisnuhadi dan Wijaya (2008:57) diantaranya adalah : keinginan kuat untuk berdiri sendiri, kemauan untuk mengambil resiko, kemampuan untuk belajar dari pengalaman, memotivasi diri sendiri, semangat bersaing, orientasi pada kerja keras, percaya diri sendiri, dorongan untuk berprestasi, tingkat energy yang tinggi, tegas, tidak bergantung pada alam, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi kemasa depan dan penuh gagasan. Berdasarkan pada hasil penelitian Sisnuhadi dan Wijaya (2008:57) adalah karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh para mahasiswa adalah belajar dari pengalaman masa lalu, jiwa kemandirian, semangat bersaing, suka tantangan, berorientasi pada masa depan dan motivasi, dari keenam karakteristik tersebut yang memiliki pengaruh paling besar adalah suka tantangan.

Seorang wirausaha adalah sosok pengambil resiko yang diperlukan untuk mengatur dan mengelola bisnis serta menerima keuntungan finansial maupun imbalan non materi. wirausaha adalah orang yang mengambil resiko dalam bisnis untuk memperoleh keuntungan. McClelland dalam Indarti dan Rostiani (2008 : 5) telah memperkenalkan konsep kebutuhan akan prestasi sebagai salah satu motif psikologis. Kebutuhan akan prestasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan watak yang memotivasi seseorang untuk menghadapi tantangan untuk mencapai kesuksesan dan keunggulan. kebutuhan akan prestasi juga dapat mendorong kemampuan pengambilan keputusan dan kecenderungan untuk mengambil resiko seorang wirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menelusuri dengan judul **“Pengaruh Karakteristik, Motivasi Berprestasi dan *Self Efficacy* Terhadap Keinginan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Manajemen UPN “VETERAN” Jawa Timur).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok pikiran pada latar belakang tersebut diatas, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu :

1. Apakah Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha ?
2. Apakah Motivasi Berprestasi berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha ?
3. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap keinginan berwirausaha
2. Untuk menganalisis pengaruh Motivasi terhadap keinginan berwirausaha
3. Untuk menganalisis pengaruh Efikasi Diri terhadap keinginan berwirausaha

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini dapat membarikan masukan bagi perusahaan di dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.
2. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk membahas mengenai ilmu-ilmu yang diterima selama masa perkuliahan ke dalam praktek lapangan.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain apabila akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

